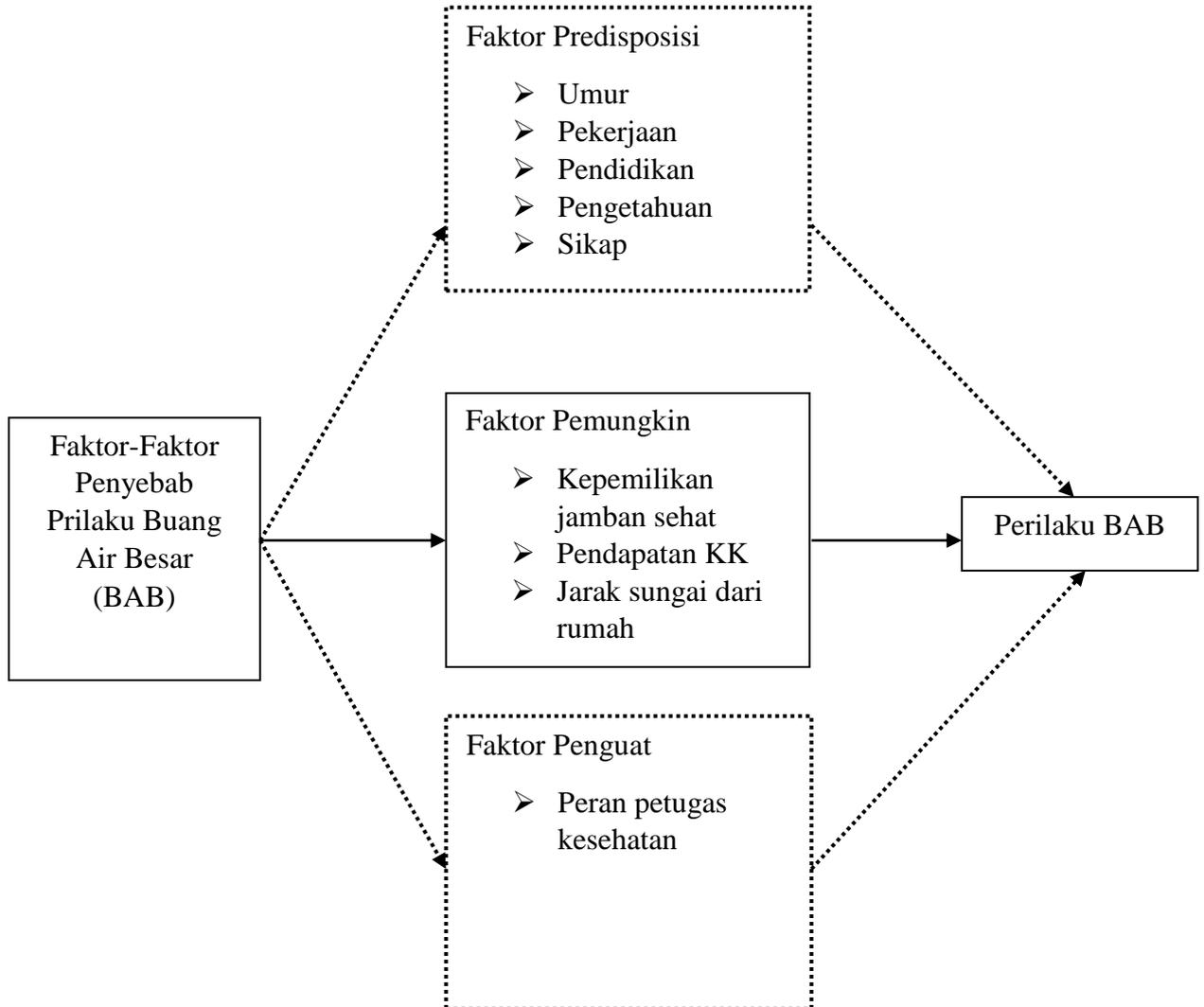


BAB III

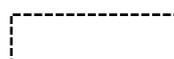
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan hipotesis fundamental yang dibuat oleh Lawrence Green (1991) dalam Nursalam (2014: 80), ada dua pengaruh utama terhadap kesehatan seseorang atau masyarakat: faktor di luar perilaku (*nonbehavior causes*) dan faktor perilaku (*behavior causes*). Tiga faktor yang mempengaruhi faktor perilaku (*behavior cause*), yaitu: faktor pemungkin (*enabling factor*) yang tercermin dari lingkungan fisik dan jarak ke fasilitas kesehatan, dan faktor penguat (*reinforcing factor*) yang tercermin dari dukungan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. pemimpin (Notoatmodjo, 2014 : 76).

Dari data kasus BABS tahun 2022 yang di berikan oleh pihak puskesmas terdapat 136 masyarakat bungaya yang masih melakukan BABS terbuka dari total 1.800 jumlah kepala keluarga hal yang melatari ini dari obsevasi yang di lakukan peneliti adalah kebiasaan masyarakat Bungaya yang sering mandi di tempat pemandian umum yang jarak pemamdian umum tersebut dekat dengan sungai besar maupun kecil sehingga prilaku BABS ini terjadi di karenakan sebelum warga mandi pasti mereka melakukan BABS terlebih dahulu.

Alasan peneliti mengambil judul ini di karenakan gerakan *ODF* sudah di gelorakan puskesmas bebandem sejak lama dan bahkan desa sudah berkomitmen untuk melaksanakan *ODF* tetapi hasil survey yang di lakukan peneliti serta data yang di dapat peneliti oleh pihak puskesmas masih ada beberapa kasus BABS di desa bungaya hal ini yang melatari peneliti ingin melakukan penelitian ini yaiu mencari tau hubungan apa saja yang mempengaruhi prilaku BABS di Desa Bungaya tahun 2023.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

(Sugiyono, 2003) “variabel” diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kemampuan untuk membedakan atau mengubah nilai. Variabel menurut Pandey dan Pandey (2015:29) adalah konsep yang dapat memberikan berbagai nilai kuantitatif. Variabel merupakan suatu sifat yang diambil pada nilai yang berbeda. Lebih lanjut pada penelitian variable yang di teliti, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel Dependen (terikat), merupakan variabel yang bergantung atau konsekuensi dari yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan jamban, penghasilan kepala keluarga dan jarak rumah dari sungai.

b. Variabel terikat

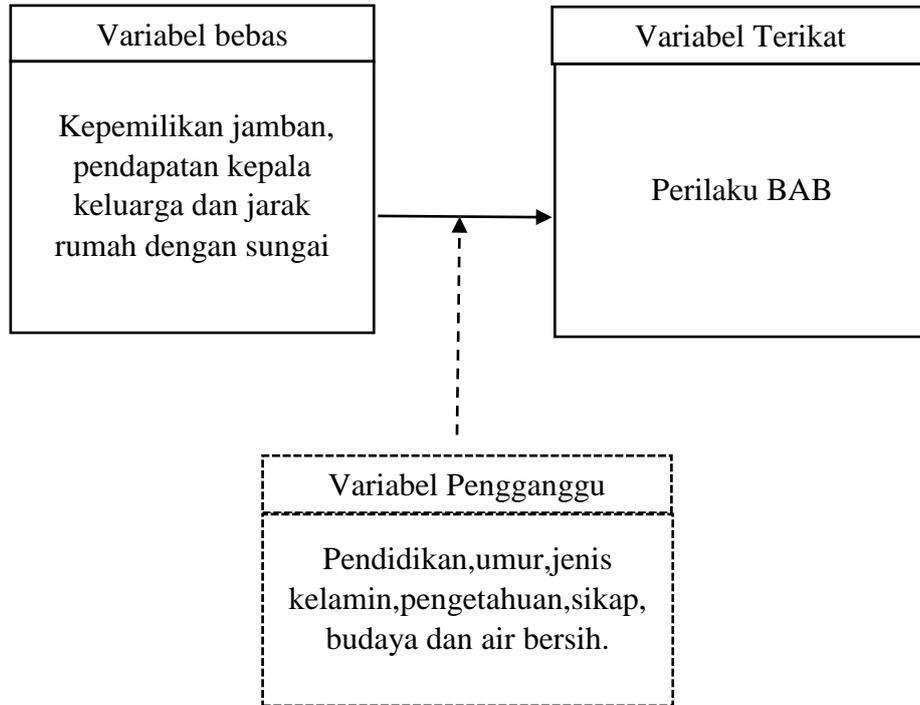
Variabel Independen (mempengaruhi), merupakan variabel yang mendahului variabel dependen. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku BABS.

c. Variabel pengganggu (*Confounding Variable*)

Variabel Pengganggu, adalah bagian dari review atau tes yang dapat mempengaruhi variabel dependen (pengukuran hasil), dan pengaruhnya mungkin bertentangan dengan pengaruh faktor bebas. Adapun variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan budaya.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel pengganggu dapat dilihat pada gambar 2.



Keterangan :

- > = diteliti
- - - - -> = tidak diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Serangkaian instruksi komprehensif untuk apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji variabel atau konsep untuk kesempurnaan dikenal sebagai definisi operasional variabel. definisi operasional variabel yang ditemukan dalam item instrumen penelitian (Sugiyono, 2014:3). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perilaku BAB	Prilaku responden yang dinyatakan pada saat diwawancara	Wawancara, Kuisisioner	Skala Ordinal Kategori: 1. Tidak BABS 2. BABS
2.	Pendapatan	Pendapatan yang di peroleh setiap bulanya oleh responden	Wawancara, Kuisisioner	Skala Ordinal Kategori: 1. Rendah, Jika \leq UMK(Rp. 2.700.000) 2. Tinggi, Jika $>$ UMK(Rp. 2.700.000)
3.	Kepemilikan jamban sehat	Ketersediaan sarana jamban sehat yang dimiliki responden di rumahnya.	Wawancara, Kuisisioner, Observasi	Skala Ordinal Kategori: 1. Memiliki jamban sehat 2. Tidak memiliki jamban

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
4.	Jarak rumah dari sungai	Jarak adalah rumah sungai diukur lurus dari rumah responden sampai sungai	rumah jarak terhadap yang secara rumah	Wawancara, Kuisisioner, Observasi	Skala Ordinal Kategori: 1. Jauh, Jika >100m 2. Dekat, Jika ≤100m

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan perilaku BAB di wilayah kerja Puskesmas Bebnadem.
2. Ada hubungan antara pendapatan kepala keluarga dengan perilaku BAB di wilayah kerja Puskesmas Bebandem
3. Ada hubungan antara jarak rumah dengan sungai dengan perilaku BAB di wilayah kerja Puskesmas Bebandem.